

## ABSTRAK

Dalam tesis ini, penulis membahas tentang “Penerapan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Rungkut Surabaya” dengan fokus penelitian pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yang bertujuan untuk mengetahui desain pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi SKI dan mengetahui pelaksanaan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap pelajaran SKI serta mengetahui hasil/output penggunaan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ditinjau dari tujuan sifatnya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu fenomena yang berpijak pada prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku secara holistik (utuh). Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode wawancara (*interview*), observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Teknik analisis dilakukan dalam tiga tahap, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi/simpulan data (*conclusion drawing/verivication*). Sebagaimana layaknya penelitian kualitatif, analisa data dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan bersamaan dengan pengumpulan data di lapangan.

Dari hasil penelitian dan pengamatan peneliti, desain pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang diterapkan di MTsN Rungkut Surabaya adalah menganut prinsip-prinsip yang ada pada pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*), meskipun masih memerlukan pembenahan dan perbaikan kedepannya. Sedangkan pelaksanaan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) sudah berjalan dengan baik. RPP dan perangkat pembelajaran yang lain sebagai pedoman dalam proses pembelajaran telah berdasarkan prinsip-prinsip dan komponen-komponen CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Hasil/output penggunaan strategi CTL (*Contextual Teaching and Learning*) sudah sangat baik untuk mendukung kemajuan proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari membaiknya prestasi yang dicapai oleh peserta didik.